

# **PANCASILA DALAM KONTEKS SEJARAH PERJUANGAN BANGSA INDONESIA**

Pembahasan dalam bab bertujuan untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai sejarah perjuangan bangsa Indonesia, yang meliputi sebagai berikut:

**a. Masa Kejayaan Nasional:**

- **Masa Kerajaan Sriwijaya**
- **Masa Kerajaan Majapahit**

**b. Perjuangan bangsa Indonesia melawan sistem penjajahan:**

- **Perjuangan sebelum abad XX**
- **Kebangkitan nasional 1908**
- **Sumpah pemuda 1928**
- **Perjuangan bangsa Indonesia pada masa penjajahan Jepang**

**c. Proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945:**

- **Proses perumusan Pancasila & UUD 1945**
- **Proklamasi Kemerdekaan dan maknanya**
- **Proses pengesahan Pancasila dasar negara dan UUD 1945**

**d. Perjuangan mempertahankan dan mengisi kemerdekaan Indonesia:**

- **Masa revolusi fisik**
- **Masa demokrasi liberal**
- **Masa Orde Lama**
- **Masa Orde Baru**
- **Masa Era global**

## **A. NILAI-NILAI PANCASILA PADA MASA KEJAYAAN NASIONAL**

- Berdasarkan sejarah, Indonesia telah mengalami kejayaan sejak berdirinya kerajaan-kerajaan di wilayah tanah air.
- Menurut Mr. Muhammad Yamin, negara kebangsaan Indonesia terbentuk melalui tiga tahap:
  1. Zaman Sriwijaya (600 - 1400)
  2. Zaman Majapahit (1293 - 1525)
  3. Negara kebangsaan Modern (1945 - sekarang)

### **MASA KERAJAAN SRIWIJAYA**

- Sejak masa kerajaan Sriwijaya, unsur-unsur yang terdapat didalam pancasila, yaitu ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, tata pemerintahan atas dasar musyawarah dan keadilan sosial telah terdapat sebagai asas-asas yang dihayati serta dilaksanakan pada waktu itu.
- Nilai-nilai Pancasila pada masa tersebut, tercermin pada:
  - a. *Nilai sila pertama*, terwujud dengan adanya umat agama Budha dan Hindu hidup berdampingan secara damai. Pada kerajaan Sriwijaya terdapat pusat kegiatan pembinaan dan pengembangan agama budha.
  - b. *Nilai sila kedua*, terjalinnya hubungan antara Sriwijaya dengan India (dinasti Hasta). Pengiriman para pemuda untuk belajar di India. Telah tumbuh nilai-nilai politik luar negeri yang bebas aktif.
  - c. *Nilai sila ketiga*, sebagai negara maritim, Sriwijaya telah menerapkan konsep negara kepulauan sesuai dengan konsepsi wawasan nusantara.
  - d. *Nilai sila keempat*, Sriwijaya telah memiliki

- e. *Nilai sila kelima*, Sriwijaya menjadi pusat pelayanan dan perdagangan sehingga kehidupan rakyatnya sangat makmur.

## **MASA KERAJAAN MAJAPAHIT**

- ➔ Nilai-nilai Pancasila sudah tercermin dalam kehidupan kerajaan Majapahit, bahkan jauh sebelumnya, yaitu ketika kerajaan-kerajaan kecil lainnya bermunculan di sepanjang Jawa Tengah dan Jawa Timur.
- ➔ Zaman keemasan Majapahit terjadi ketika masa pemerintahan Raja Hayam Wuruk dengan Mahapatih Gajah mada. Wilayah kekuasaan Majapahit semasa jayanya membentang dari Semenanjung Melayu sampai ke Irian Jaya.
- ➔ Nilai-nilai Pancasila yang terkandung pada masa Majapahit, tercermin dalam:
  - a. Nilai sila pertama, terbukti pada saat agama Hindu dan Budha dapat hidup berdampingan secara damai.
  - b. Nilai sila kedua, terwujud dalam hubungan yang dibina Raja Hayam Wuruk dengan Kerajaan Tiongkok, Ayoda, Champa, dan Kamboja.
  - c. Nilai sila ketiga, telah terwujud dengan keutuhan kerajaan, terutama tercermin dalam sumpah palapa.
  - d. Nilai sila keempat, terlihat dari nilai-nilai musyawarah dan mufakat yang dilakukan oleh sistem pemerintahan kerajaan Majapahit.
  - e. Nilai sila kelima, diwujudkan selama berdirinya kerajaan beberapa abad ditopang dengan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.

## **B. PERJUANGAN BANGSA INDONESIA MELAWAN SISTEM PENJAJAHAN**

### **1. Perjuangan sebelum abad ke-XX**

- **Abad ke-XVII dan XVIII:** perjuangan dilakukan oleh Sultan Agung (Mataram 1645), Sultan Ageng Tirtayasa dan Ki Tape di Banten (1660), Hassanudin di Makasar (1660), Iskandar Muda di Aceh (1635), Untung Surapati dan Trunojoyo di Jawa Timur (1670), Ibnu Iskandar di Minangkabau (1680), dst.
- **Abad ke-XIX:** Patimura (1817), Imam Bonjol (1822-1837), Diponegoro (1825-1830), Badaruddin (1817), Pangeran Antasari (1860), Jelantik (1850), Anang Agung Made (1895), Teuku Umar, Cik Di Tiro & Cut Nya'Din (1873-1904), Sisingamangaraja (1900).

### **2. Kebangkitan Nasional 1908**

- Budi Utomo (1908): dr. Wahidin Sudirohusodo
- Sarikat Dagang Islam (1909): H.O.S. Tjokroaminoto
- Indische Parti (1913): Douwes Dekker, Cipto mangunkusumo, Ki Hajar Dewantara.
- Partai Nasional Indonesia (1927): Soekarno dkk.

### **3. Sumpah Pemuda 1928**

- 1928: Perjuangan dipelopori Muh. Yamin, Kuncoro Purbopranoto, dkk

### **4. Perjuangan bangsa Indonesia pada masa penjajahan Jepang**

## **C. PROKLAMASI KEMERDEKAAN 17 AGUSTUS 1945**

### **1. Proses Perumusan Pancasila dan UUD 1945**

- 29 April 1945: BPUPKI (*Dokirityu Zyunbi Tyoosakai*)

- 29 Mei 1945: Sidang Pertama BPUPKI, hasilnya Mr. Muh. Yamin mengusulkan lima asas dasar negara Indonesia Merdeka secara tertulis, yaitu:
  1. Ketuhanan yang Maha Esa
  2. Kebangsaan persatuan Indonesia
  3. Rasa kemanusiaan yang adil dan beradab
  4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.
  5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
- 1 Juni 1945: Pada hari ketiga sidang BPUPKI, Ir. Soekarno mengusulkan lima hal untuk menjadi dasar-dasar merdeka, yaitu:
  1. Kebangsaan Indonesia
  2. Internasionalisme (Peri Kemanusiaan)
  3. Mufakat (Demokrasi)
  4. Kesejahteraan Sosial
  5. Ketuhanan yang Berkebudayaan
- 22 Juni 1945: 9 Tokoh BPUPKI (Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, A.A. Maramis, Abikoesno Tjokrosoejoso, Abdulkahar Moezakir, H. Agus Salim, Achmad Soebardjo, K.H. Wachid Hasjim, Muh. Yamin) merumuskan Piagam Jakarta, dengan rumusan Pancasila sebagai berikut:
  1. Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya.
  2. Kemanusiaan yang adil dan beradab.
  3. Persatuan Indonesia.
  4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
  5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

## 2. Proklamasi Kemerdekaan

- ➔ Proklamasi kemerdekaan negara Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 memiliki makna yang sangat penting bagi bangsa dan negara Indonesia.

2. Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 sebagai sumber lahirnya Republik Indonesia
3. Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 merupakan norma pertama dari Tata Hukum Indonesia.

#### **D. PERJUANGAN MEMPERTAHAKAN DAN MENGISI KEMERDEKAAN INDONESIA**

1. Masa Revolusi Fisik
2. Masa Demokrasi Liberal
3. Masa Orde Lama
4. Masa Orde Baru
5. Masa Era Global

- TAP MPR No. VIII/MPR/1998 tentang Pencabutan Ketetapan tentang Referendum.
- TAP MPR No. X/MPR/1998 tentang Pokok-Pokok Reformasi Pembangunan dalam Rangka Penyelamatan dan normalisasi Kehidupan Nasional sebagai Haluan Negara.
- TAP MPR No. XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas KKN.
- TAP MPR No. XIII/MPR/1998 tentang Pembatasan Masa Jabatan Presiden dan Wakil Presiden Indonesia.
- TAP MPR No. XVI/MPR/1998 tentang Politik Ekonomi dalam Rangka Demokrasi Ekonomi.
- TAP MPR No. XVII/MPR/1998 tentang HAM.
- TAP MPR No. XVIII/MPR/1998 tentang Pencabutan P-4 dan Penegasan Pancasila sebagai Dasar Negara.